

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN KEDIISIPLINAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP ETOS KERJA MANDIRI GURU

Rodince Siahaan

SD Negeri 030435 Pardomuan, kab. Pakpak Bharat

e-mail: gepson.sitomorang@yahoo.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the relationship between teaching discipline in the classroom and improving the quality of self-competence for teachers. The research location is SD Negeri 030435 Pardomuan, Kingdom sub-district, involving six teachers. The results showed that in the first cycle, the observation results were "unsatisfactory". In the second cycle showed that the results of the observations were "satisfactory". After carrying out research activities in the teaching and learning process, information was obtained from observations that the teachers at SDN 030435 Pardomuan, Kingdom sub-district had good self-motivation and discipline competencies during the learning process and this would have a positive impact on students both for improving student achievement and for improving student achievement. student's motivation to study.

Keywords: discipline; independent work; work ethic

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan peningkatan mutu kompetensi diri bagi para guru. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 030435 Pardomuan kecamatan Kerajaan dengan melibatkan enam orang guru. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I, bahwa hasil observasi "kurang memuaskan". Pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi "memuaskan". Setelah terjadi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam proses belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa para guru di SDN 030435 Pardomuan kecamatan Kerajaan telah baik dalam memotivasi diri dan komptensi kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung dan ini akan berdampak positif bagi siswa baik untuk peningkatan prestasi belajar siswa maupun untuk meingkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: disiplin; etos kerja; kerja mandiri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Aplikasi pendidikan secara formal di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dan berjenjang dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi merupakan keseluruhan proses pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Dalam proses belajar mengajar, komponen-komponen saling mempengaruhi yaitu tujuan instruksional yang diinginkan, materi yang diajarkan, guru dan siswa didik, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana yang tersedian (Widaningsih, 2019).

Dalam suatu proses pembelajaran, terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Di sinilah sangat diperlukan kedisiplinan baik oleh guru maupun siswa (Amalda, & Prasojo, 2018). Terciptanya situasi yang disiplin, dapat menimbulkan jalannya pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Demikian pula bagi guru disiplin mengajar harus ditingkatkan agar secara efektif dapat dicapai suatu etos kerja yang semaksimal mungkin dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran di kelas. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam suatu kehidupan, orang-orang yang berhasil dalam hidupnya kebanyakan dilandasi oleh disiplin diri yang sangat tinggi.

Dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia, maka titik berat pembangunan bidang pendidikan dewasa ini adalah peningkatan mutu Pendidikan (Anwar, & Muhammadun, 2020). Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya atau kebijaksanaan seperti pembaharuan kurikulum, penataran-penataran bagi

para guru, pengadaan sarana dan prasarana yang lebih baik bagi keberhasilan suatu cita-cita pendidikan.

Dalam belajar sangat diperlukan kedisiplinan, karena akan selalu mentaati rencana kerja dalam mengajar, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada dirinya (Marianah, 2018). Dengan demikian kebiasaan yang baik akan dapat dicapai suatu hasil atau prestasi yang memuaskan di dalam proses belajarnya. Dalam usaha apapun juga, disiplin akan tetap merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik (Rohman, 2018). Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

Disiplin belajar harus diterapkan, mengingat padatnya materi pelajaran yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada (La Ndibo, 2020). Tanpa adanya disiplin belajar materi tersebut tidak akan dapat dilakukan, maka tidak mungkin dapat tercapai prestasi yang semaksimal mungkin.

Keterangan dan kedisiplinan dalam menggunakan waktu kehadiran, ketertiban, keaktifan dan kerapian melaksanakan tugas mengajar merupakan kunci utama untuk memperoleh prestasi bagi kompetensi guru akan menjadi baik. Oleh karena itu kedisiplinan mengajar yang timbul dari dalam diri guru harus lebih ditingkatkan dan digali sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan yang diinginkan. Seorang supervisor kependidikan harus dan perlu juga untuk memberi dorongan atau

motivasi kepada kinerja guru yang berasal dari luar diri guru untuk merangsang semangat bekerja di dunia pendidikan

METODE

Lokasi penelitian yang penulis tetapkan adalah Sekolah SDN 030435 Pardomuan kecamatan Kerajaan dengan melibatkan enam guru.

Pada *planing* tindakan ini ada tiga jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh pada kegiatan penelitian tindakan sekolah. Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam aspek melihat langsung guru dalam melaksanakan KBM. Monitoring kontinu pada para guru SDN 030435 Pardomuan kecamatan Kerajaan saat masuk jam kantor hingga melakukan kegiatan KBM selesai. Prosedur kegiatan: (1) Mengadakan koordinasi dengan Kepala Sekolah tentang waktu pelaksanaan kegiatan PTS; (2) Menginformasikan kepada guru - guru di SDN 030435 Pardomuan kecamatan Kerajaan tentang pentingnya kesadaran kedisiplinan dalam bekerja; (3) Melaksanakan pemantauan secara reguler dan intensif serta berkala.

Dalam refleksi akan menempuh beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan indikator pencapaian keberhasilan yaitu: (a) Kelompok A menghasilkan 60 butir tes obyektif 5 option; (b) Kelompok B menghasilkan 50 butir tes obyektif 5 option .
2. Guru yang mencapai indikator di atas (point 1) dikategorikan berhasil, sehingga tidak perlu diikutkan dalam siklus berikutnya. Sedangkan guru yang belum mencapai indikator di atas wajib ikut dalam siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel 1.

Dari data di pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku pengawas sekolah di SDN 030435 Pardomuan keca-

Tabel 1. Observasi Siklus I

No	Kode Guru	Ceck Point Kedisipinan			
		Ketepatan Waktu Mengajar	Kerapian Seragam Guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM
1	G 001	6,2	7,2	7,5	7,1
2	G 002	6,1	7,4	6,8	7,2
3	G 003	6,7	7,5	6,8	7,7
4	G 004	6,3	6,8	6,2	7,3
5	G 005	6,0	6,8	6,1	5,1
6	G 006	6,0	6,9	6,7	5,1

matan Kerajaan kurang memuaskan dan hal ini akan berdampak buruk dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku supervisi pendidikan di SD binaan tersebut melakukan kembali observasi di siklus II sesuai dengan target rencana.

Pada siklus II diperoleh bahwa hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar seperti tertuang pada tebal 2.

Dari data pada tebal 2 menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku pengawas sekolah di SDN 030435 Pardomuan kecamatan Kerajaan "memuaskan" dan hal ini akan berdampak baik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku supervisi pendidikan di SD binaan tersebut memberikan penghargaan nilai positif B+ bagi keenam guru sebagai sampel kegiatan penelitian tindakan sekolah dalam pembinaan kedisiplinan selama KBM di SDN 030435 Pardomuan kecamatan Kerajaan.

Sebagai refleksi setelah terjadi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam proses belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa para guru di SDN 030435 Pardomuan Kecamatan Kerajaan telah baik dalam memotivasi diri dan komptensi kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung dan ini akan berdampak positif bagi siswa baik untuk peningkatan prestasi bekajar siswa maupun untuk meingkatkan motivasi belajar siswa

Dengan menerapkan keedisipinan dalam proses belajar mengajar akan dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun tes hasil belajar; menyusun RPP; ikut menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar sekolah dan lain sebagainya.

Tabel 2. Observasi Siklus II

No	Kode Guru	Ketepatan Waktu Mengajar	Ceck Point Kedisipinan		
			Kerapian Seragam Guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM
1	G 001	7,8	7,9	8,1	8,2
2	G 002	7,7	7,5	7,6	7,6
3	G 003	7,6	8,3	7,8	8,7
4	G 004	8,1	7,4	7,9	8,1
5	G 005	8,3	7,2	8,0	8,0
6	G 006	8,4	7,8	8,0	8,0

Pada awalnya guru guru merasa tidak siap terhadap inspeksi dan kunjungan dinas untuk pembinaan kedisiplinan, dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya kesadaran secara mandiri terhadap arti pentingnya disiplin. Setelah supervisor pendidikan menyarankan melalui pembinaan dan pengarahan tentang tujuan dan maksud pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan tema kedisiplinan selama proses belajar mengajar, maka para guru di SDN 030435 Pardomuan Kecamatan Kerajaan setuju dan mau diajak secara kolaboratif sebagai subjek penelitian guna mengimplementasikan aspek nilai kedisiplinan menjadi satu yang sangat penting.

Selama penelitian berlangsung, bagi para guru dan Kepala Sekolah di SDN 030435 Pardomuan Kecamatan Kerajaan sangat respek terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terlebih pada saat putaran kedua dilaksanakan, alhasil banyak peningkatan mutu dan etos kinerja guru dalam menjaga dan melaksanakan rasa kedisiplinan diri secara mandiri untuk menjadi kebersihan dan kerapian serta menyusun dan melaksanakan RPP dengan serius. Hal ini akan menjadi satu tolok ukur keberhasilan mencerdaskan pendidikan di sekolah tingkat dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik simpulan yaitu:

- 1 Penerapan inspeksi dan kunjungan dinas oleh supervisi pendidikan sangatlah membantu para guru di SDN 030435 Pardomuan Kecamatan Kerajaan untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan menejemen kinerja diri dari rasa kedisiplinan yang terimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar di kelas.
- 2 Seorang guru yang disiplin tentulah akan memakai seragam bersih dan dalam keadaan yang licin dan rapi. Agar tercipta pencitraan seorang guru yang memiliki wibawa serta dapat menjadi panutan kedisiplinan berseragam oleh para siswa di sekolah.
- 3 Guru yang disiplin tidak akan membuang waktu hanya dengan bersantai saja, adanya kekosongan waktu di kelas yang mungkin terjadi dimanfaatkan dengan apa saja yang bermanfaat bagi pemberian materi ajar, misalnya belajar sendiri di perpustakaan, membuat rangkuman dan skedul kerja untuk mengajar di kelas yang kosong ataupun memanfaatkan waktu luang untuk melakukan interpersonal dengan siswa secara komunikatif yang mendidik dan rekreatif.
- 4 Sikap guru yang mencerminkan kedisiplinan akan sangat berpengaruh terhadap hasil kerja mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, N., & Prasojo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11-21.
- Anwar, S., & Muhammadun, M. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDIT Ibnu Khaldun Sedong. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(9), 929-940.
- La Ndibo, Y. (2020). Peranan Orangtua dalam Membina Kedisiplinan Anak. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(2), 75-84.
- Marianah, M. (2018). Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Mutu Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 10(02), 33-50.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).
- Wahyuni, S. (2021). Upaya Peningkatan Disiplin Guru Melalui Sistem Reward dan Punishment. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 4(2), 123-130.
- Widaningsih, R. S. (2019). Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2).